

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Belanja Rutin Belanja Modal *Leverage* dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan PEMDA Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat, Untuk itu data sekunder dikumpulkan dari 19 Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2014-2018, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Belanja Rutin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini diterima.
2. Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PEMDA. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini diterima.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PEMDA, Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak.
4. Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PEMDA, dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini diterima.

#### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi PEMDA maupun akademis yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan PEMDA terkait pengaruh belanja

rutin belanja modal *leverage* dan opini audit terhadap kinerja keuangan PEMDA. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, terutama bagaimana kinerja keuangan dalam PEMDA.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktisi, khususnya PEMDA dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangannya sampai semaksimal mungkin sehingga mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal, dan PEMDA dapat mengelola APBD dengan bijak untuk menciptakan efisiensi anggaran.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini, Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini beserta saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan Sumatera Barat sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas objek penelitiannya dengan menggabungkan beberapa provinsi seperti provinsi Sumatera Utara, provinsi Riau dan Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini mengukur variabel kinerja keuangan yang diukur dengan rasio efektivitas, Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain, seperti rasio kemandirian daerah, rasio keserasian dan rasio pertumbuhan.
3. Pada penelitian ini variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan variabel belanja rutin, belanja modal *leverage* dan opini audit, Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan PEMDA, seperti *intergovernmental revenue* dan pendapatan asli daerah.